

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional, tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas. Dalam mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan didalam pencarian sumber daya manusia, sering terlihat kesulitan untuk mencari tenaga kerja yang berkualitas.

Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan dalam pencapaiannya tujuan perusahaan memberikan serangkaian penghargaan dimana salah satu mempunyai adalah gaji. Gaji mempunyai arti sebagai suatu penghargaan dari utama karyawan atau tenaga kerja yang sudah jumlahnya pada setiap waktu.

Gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan yang dilakukan perusahaan setiap bulan. Pemberian gaji yang tidak efektif dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan terutama berkaitan dengan kinerja sumber daya manusia.

Sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktifitas utama pada efisien dan efektif, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan *sharing*

knowledgedan menambah efisien kerja pada bagian keuangan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi, baik pihak internal maupun pihak eksternal

Menurut Seprida Hanum Harahap, et.al., (2017 : 141) mengatakan bahwa tenaga kerja akan mendapatkan gaji (*payroll*) yang merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima berdasarkan kesepakatan yang telah diterapkan sebelumnya.

Dalam setiap perusahaan, akuntansi memegang peranan yang sangat penting, karena fungsi akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu perusahaan. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan yang didasari oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen.

Menurut Yenni Vera Febriyanti, et.al., (2017:2) mengatakan bahwa sistem akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji dan upah secara tepat. Penerapan sistem akuntansi pengajian bertujuan menjaga pengamanan atau menejga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyadi (2016:181) mengatakan bahwa sistem akuntansi gaji dan upah dirtancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, kesepatan waktu dan ketepatan waktu dan ketepatan penting serta iktisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.

Menurut Hermanto (2012:102) mengatakan bahwa :

“Salah satu manfaat sistem akuntansi adalah untuk mengamankan harta perusahaan dalam salah satu diantaranya seperti gaji dan upah karyawan. Gaji dan upah karyawan merupakan pos akuntansi yang memerlukan pengawasan yang baik agar terhindar dari penyelewengan, penyalahgunaan serta ketidakefisien dari penerapannya, maka alat tepat untuk menjaganya yaitu dengan menerapkan sistem akuntansi gaji dan upah yang efektif dan efisien”.

Sistem informasi akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu : prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Menurut Seprida Hasnum Harahap (2017:142) menyatakan bahwa :

“Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa

yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh), umumnya gaji dibayarkan secara perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, atau jumlah satuan pokok yang dihasilkan”.

Fenomena yang dihadapi oleh PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan yaitu seperti pencatatan kehadiran (absensi). Ada beberapa karyawan absen manual tetapi karyawan tersebut menggunakan absen *fingerprint* dan karyawan juga yang terlambat dalam jam kehadirannya sehingga menyebabkan ketidaksiplinan karyawan tersebut dalam jam kehadirannya.

Dalam kegiatan usahanya, PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan ini belum melaksanakan sistem pengawasan yang baik, hal ini dapat dilihat adanya tugas dan wewenang serta tegas dan pembayaran gaji dan upah, dimana jam kerja tidak berdasarkan jam kerja tetapi hanya berdasarkan daftar kehadiran saja. Sehingga terjadinya pekerjaan yang hanya masuk beberapa jam saja, akibatnya upah sangat tinggi. Selain itu, setiap terjadinya perubahan gaji dan upah dimana tidak adanya ketetapan dari manajer terhadap perubahan gaji dan upah karyawan.

Ada beberapa cara dalam pencatatan absensi karyawan pada PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan yaitu dengan cara manual dan dengan menggunakan sistem berupa mesin absensi (*fingerprint*) absen atau kartu jam hadir adalah dokumen yang mencatat jam hadir setiap karyawan diperusahaan.

Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar biasa dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatatan waktu. Pekerjaan mencatat waktu pada dasarnya dapat dipisahkan menjadi dua bagian yaitu

pencatatan waktu hadir (*attendance time keeping*) dan pencatatan waktu kerja (*shop time keeping*). Pencatatan waktu jam hadir yang dilakukan oleh setiap pegawai setiap bulannya. Karena apabila pegawai lupa atau tidak mencatatkan jam hadirnya pada kartu jam hadir akan mempengaruhi komponen-komponen yang ada pada gaji, terutama sekali pada pos tunjangan, karena tunjangan yang diberikan perusahaan kepada setiap pegawai tergantung dari beberapa banyak pegawai hadir pada jam kerja.

Pada PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan yang sistem informasi akuntansi secara sederhana yaitu perlu hanya masih menggunakan aplikasi *microsoft word* dan *microsoft excel* dalam proses pengajian karyawan sampai dengan proses laporan pengajian. Keuntungan perusahaan tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia dalam perusahaan, kegiatan karyawan dalam perusahaan mulai dari awal kegiatan yaitu menyusun dan merencanakan tujuan perusahaan yang akan dicapai baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sampai pada tercapainya tujuan perusahaan.

PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang sebenarnya adalah bagian dari perusahaan oleochemical yang telah terkenal dan menjadi trending di India, dan sudah ada di beberapa negara seperti Singapore, Malaysia, Kanada, Afrika serta Indonesia. Oleochemical adalah bahan baku industri yang diperoleh dari minyak nabati, termasuk diantaranya minyak sawit dan minyak inti sawit. Bahan bakunya yang berasal dari kelapa sawit seperti *Palm kernel oil* (PKO), *Refined bleached*

deodorised palm oil (RBDPO) dan *Refined belached deodorised palm stearin* (RBDPS) produksi utama minyak yang digolongkan dalam oleochemical adalah asam lemak, metil ester, lemak alkohol, asam amino dan gliserin. Diterimanya produk oleochemical oleh masyarakat dunia, maka PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan juga harus meningkatkan kapasitas produksinya.

Dengan sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi, semua hal yang berhubungan dengan penggajian dapat ditangani dengan menggunakan komputer seperti : presensi, rekap presensi, pembuatan laporan penggajian, dan pengelolaan data karyawan yang terdapat dalam sistem akuntansi penggajian diperusahaan yang terkait.

Menurut Mulyadi (2007:81) menyatakan bahwa :**“masalah sistem informasi akuntansi gaji dan upah merupakan masalah yang penting, karena dalam penerapan sistem akuntansi informasi akuntansi gaji dan upah akan menentukan dan berpengaruh terhadap efisiensi kegiatan perusahaan”**.

Berdasarkan penjelasan diatas melihat pentingnya. Perkembangan sistem informasi akuntansi penggajian maka penelitian merasa tertarik untuk meneliti tentang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan maka penelitian ini berjudul dengan **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA PT. VEGETABLE VITAMIN FOODS INDONESIA MEDAN.**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang ada maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya perangkapan tugas dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan.
2. Adanya kelalaian karyawan dalam absensi *fingerprint*.
3. Pengolahan data masih menggunakan *microsoft word/excel* belum menggunakan program atau sistem database.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dilatar belakangi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas penggajian dan pengupahan pada PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan?
2. Bagaimana diharapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan diterapkan dapat mendukung efektifitas pada PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Agar suatu penelitian terarah, maka penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan.
2. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pnggajian dan pengupahan yang ditetapkan dapat mendukung efektivitas pada PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat ini pada perusahaan yang diteliti maka dapat referensi bagi penelitian lainya. Yang bermaksud untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pengajiaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat ini sebagai masukan, acuan, atau membuat perencanaan yang tepat dalam menganalisis sistem informasi akuntansi atas penggajian dan pengupahan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Konsep Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Secara umum, sistem yaitu kumpulan dari elemen atau komponen atau subsistem yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan hingga tujuan atau sasaran tersebut tercapai. Menurut Mei Hotma Munthe, et.al., (2016:3) mengemukakan bahwa:

“Sistem sebagai sekumpulan unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan erat satu sama lain dan berfungsi secara bersama-sama agar tujuan yang sama dapat tercapai”.

Menurut Krismiaji (2010:21) menyatakan bahwa :

“sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan memoperasikan bisnis.

Menurut Mulyadi (2013 : 2) menyatakan bahwa :

“sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum sistem sebagai berikut :

1. Setiap sistem terdiri atas dari unsur-unsur. Unsur-unsur suatu sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil, yang terdiri dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.

2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan. Unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan lainnya dan sifat serta kerja antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Kemudian menurut Mulyadi (2016:12) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah urutan suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi penjualan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Baridwan dan zaki (2010:20) menyatakan bahwa :

“sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan klerikal (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi”.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2010:21) menyatakan bahwa “sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul

bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”.

Menurut Seprida Hanum Harahap dan Surya Sanjaya (2016;1) sistem adalah sekelompok unsur-unsur yang sangat erat hubungannya antara satu dan lainnya, berfungsi dan bertugas bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu dimana setiap yang dilakukan pada sistem tersebut tidak terlepas dari suatu prosedur, sehingga yang dilakukan pada sistem tersebut tidak terlepas pada suatu prosedur. Sistem juga merupakan kesatuan elemen-elemen yang memiliki item-item penggerak”.

2.1.2 Pengertian Informasi

Perusahaan membutuhkan informasi yang akurat, cepat dan tepat dalam menjalankan segala kegiatan didalamnya, baik dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen , maupun kegiatan yang bersifat operasional. Bahkan informasi yang cepat dan akurat juga dibutuhkan oleh pihak luar manajemen seperti investor untuk pengambilan keputusan. Menjadi sumber dari informasi adalah data, dan dalam menguraikan informasi harus dikaitkan dengan pengertian data.

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kegiatan-kegiatan dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu. Didalam dunia usaha , kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah perubahan suatu nilai yang disebut transaksi. Menurut Bodnar (2010:10) menyatakan bahwa:

“Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan sedangkan

menurut Suryantara defini informasi adalah “Data yang diolah dan berguna bagi sipemakai”.

Dengan demikian bahwa informasi merupakan data yang berguna bagi penerimanya dalam suatu organisasi maupun pihak luar organisasi baik dalam pengambilan keputusan atau manfaat lainnya. Sifat bahwa informasi adalah data yang telah diolah atau diorganisasikan sehingga bermanfaat bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Suryanta (2014:25) menyatakan bahwa “definisi dari sistem informasi adalah suatu sistem dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi”.

Menurut Diana (2011:26) mengemukakan bahwa sistem informasi yang kadang pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.

Menurut Turban (2005:27) menyatakan bahwa **“Informasi adalah proses yang menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu, kebanyakan sistem informasi dikomputerisasi”.**

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi yang berguna untuk pemakai informasi tersebut baik pemakai internal atau eksternal.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana (2011:28) menyatakan bahwa :

“Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas kedalam jurnal”.

Sistem informasi akuntansi juga digemakan oleh Soemarso (2009:21) adalah sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasikan data akuntansi menjadi informasi.

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi, baik dengan manual secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.

2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana (2011:30) Manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

- 1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan disini meliputi kas perusahaan. Persediaan barang dagangan, termasuk aset setiap perusahaan. Tidak ada pemilik yang senang jika uang perusahaan dicuri orang .**
- 2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Misalnya, pengelola minyak makan memerlukan informasi, mengenai barang apa yang diminta oleh konsumen. Membeli barang dagangan yang kurang laku berarti kas akan terjebak dalam persediaan (yang sulit laku tersebut) dan berarti kehilangan kesempatan untuk membeli barang dagangan yang laku.**
- 3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak.**
- 4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.**
- 5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan).**

Berdasarkan uraian tujuan sistem informasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi selain berguna sebagai penghasil informasi yang cepat, tepat dan akurat juga berguna dalam menjaga kekayaan perusahaan karena dengan adanya sistem informasi, semua prosedur yang dijalankan perusahaan dapat diawasi.

Selain itu dengan adanya sistem informasi, pengambilan keputusan oleh pemakai internal atau eksternal informasi akan lebih akurat karena informasi yang dihasilkan lebih rinci.

2.1.6 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:31), terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Sumber Daya Manusia dan Alat

Sumber daya manusia merupakan potensi manusia atas perannya dalam pelaksanaan suatu sistem.

Sedangkan Alat merupakan semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam menjalankan pelaksanaan suatu sistem informasi didalam suatu perusahaan.

2. Catatan

Merupakan pengumpulan dan pengelompokan data yang biasanya dicatat didalam suatu buku catatan untuk memudahkan proses pengolahan data selanjutnya.

3. Informasi atau Laporan-laporan

Merupakan output dari suatu sistem pengolahan data akuntansi yang telah melibatkan koordinasi manusia, alat dan metode dalam suatu perusahaan.

Menurut Mulyadi mengungkapkan unsur-unsur akuntansi sebagai berikut:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi, formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan).

2. Catatan

Catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

3. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*) yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkaskan dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

5. Laporan

Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat jualannya.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji maka perlu dibuat suatu sistem penggajian. Sistem akuntansi gaji juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan.

Menurut Mulyadi menyatakan bahwa sistem informasi pengajian dirancang untuk menangani transaksi gaji dan upah karyawan pembayarannya. Sistem informasi akuntansi pengajian dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan.

Menurut Herry (2013:21) menyatakan bahwa **“pengajian memegang peranan penting karena sistem ini akan menentukan beberapa besar gaji yang semestinya diterima karyawan”**.

Beberapa pengertian tersebut dipahami bahwa sistem informasi pengajian adalah keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengelola sehingga menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengajian yang efektif.

2.2.2 Fungsi-fungsi Terkait Dalam Sistem Pengajian

Mulyadi (2016:35) menyatakan bahwa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengajian dan pengupahan adalah sebagai berikut :

1. Fungsi kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat suratkeputusan tarif gaji karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan memberhentikan karyawan.

2. Fungsi Pencatatan Waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan hadir bagi semua karyawan perusahaan.

3. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji

Fungsi bertanggung jawab membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji. Fungsi akuntansi yang menangani sistem akuntansi pengajian dan pengupahan berada ditangan: bagian piutang, bagian kartu biaya, bagian jurnal.

5. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menandatangani cek tersebut dibank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan kedalam amplop gaji setiap karyawan untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak.

Uraian tentang fungsi terkait diatas, maka dapat dilihat bahwa terdapat lima terkait, yaitu fungsi kepengawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pendaftaran gaji dan upah, fungsi akuntansi, fungsi keuangan. Masing-masing fungsi saling berkaitan dan memiliki dan berbeda-beda sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

2.2.3 Jaringan Prosedur Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Proses ini melibatkan dua fungsi, yaitu fungsi akuntansi yang berfungsi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek

guna pembayaran gaji pegawai, fungsi keuangan bertugas menggunakan cek kebank dan masukan ke amplop gaji.

Menurut Mulyadi (2013:385) sistem pengajian terdiri dari jaringan prosedur yang meliputi:

1. Prosedur Pencatatan Kartu Hadir

Prosedur pencatatan kartu hadir bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan kartu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor sekretariat. Pencatatan dapat dilakukan sendiri oleh karyawan menandatangani setiap hadir dan pulang.

2. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji Karyawan

Prosedur ini berfungsi membuat daftar hadir karyawan. Data yang dipakai berupa surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya dan daftar hadir.

3. Prosedur Distribusi Daftar Gaji

Prosedur ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk. Biaya tenaga kerja didistribusikan ke departemen-departemen yang menikmati.

4. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat pengeluaran pembayaran gaji karyawan serta membukukan kedalam laporan pertanggung jawaban.

5. Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur ini dapat melibatkan dua fungsi, yaitu fungsi akuntansi yang bertugas membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji karyawan pegawai. Fungsi keuangan bertugas menguangkan cek ke bank dan masukan uang ke amplop gaji.

2.2.4 Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian

Catatan akuntansi ini ada empat fungsi. Yaitu fungsi membuat jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, kartu penghasilan karyawan. Fungsi catatan ini masing-masing saling bermanfaat dan saling berkaitan dan saling bertanggung jawab.

Menurut Mulyadi (2013:382) catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Umum

Dalam pencatatan gaji dan upah ini jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusikan biaya tenaga kerja kedalam setiap departemen.

2. Kartu Harga Pokok Produk

Catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

3. Kartu Biaya

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non produksi setiap departemen dalam perusahaan.

4. Kartu Penghasilan Karyawan

Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap karyawan. Informasi ini dipergunakan sebagai dasar perhitungan PPH Pasal 21 yang menjadi beban karyawan. Selain itu, kartu penghasilan karyawan ini digunakan sebagai tanda terima gaji karyawan dengan ditanda tangani kartu tersebut oleh karyawan yang bersangkutan.

2.2.5 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Pengajian

Menurut Mulyadi (2001:374) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut :

1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah

Dokumen-dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.

2. Kartu Jam Hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan

3. Kartu Jam kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu.

4. Daftar Gaji dan Daftar Upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPH Pasal 21, hutang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan.

5. Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah perdepartemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah.

6. Surat Pernyataan Gaji dan Upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.

7. Amplop Gaji dan Upah

Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah

8. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang terjadi referensi dalam penelitian skripsi dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian dan Pengupahan pada PT. VVF Indonesia Medan” adalah sebagai berikut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yeni Vera febriyanti (2017)	Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka. Efektivitas pengendalian internal perusahaan (Studi kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya)	Dalam menganalisis data penulisan ini menggunakan metode deskriptif	Hasil penelitian menemukan bukti bahwa bagian akuntansi masih bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pengisian daftar hadir karyawan dan membuat rekap daftar hadir karyawan sehingga memungkinkan adanya penyelewengan.
2.	Deigo Jiwandono, Fransisca Yaningwati (2017)	Analisis sitem akuntansi penggajian dan pengupahan. Dalam rangka mendukung pengendalian intern (Studi pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk)	Deskriptif dengan Metode Kualitatif	Hasil analisis dan inteprestasi data menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Pabrik Gula Lestari sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa perangkapan fungsi didalam fungsi pencatat waktu hadir dan fungsi keuangan, outsourcing yang tidak menentu setiap bulannya.
3.	Irna Sakina Nuru Sama (2018)	Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada	Analisis variabel sistem akuntansi penggajian	Hasil analisis atas sistem akuntansi akuntansi penggajian pada

		PT. Samsung Mobile Palembang		PT. Samsung Mobile menunjukkan ada kelemahan atau kekurangan pada penerapan sistem akuntansi penggajian yang selama ini dijalankan, dimana kelemahan pada struktur organisasi belum memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, yang mana dalam sistem penggajian yaitu pencatatan keuangan perusahaan dan pencatatan penggajian kurang maksimal serta beberapa karyawan terlambat hadir tepat waktu dikantor.
4.	Astri Permata Sari HRP (2019)	Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya mendukung pengendalian intern pada PT. Srikandi	Variabel sistem informasi akuntansi gaji dan upah	Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Srikandi Inti Lestari sudah berjalan cukup baik. Dokumen dan catatan akuntansi sudah sesuai dengan teori begitu juga dengan prosedur penggajian dan pengupahan.

5.	Jaluanto. SPT dan Parasmita Dewi (2018)	Studi penerapan pengendalian intern sistem informasi akuntansi penggajian outsourcing pada PT. Adi Citra Sakti Semarang	Persamaan variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern	Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal pada PT. Adi Citra Sakti Semarang dilaksanakan dengan memperhatikan unsur-unsur pengendalian internalnya seperti pembagian tugas sudah sesuai wewenang masing-masing, karyawan yang berkompeten pada bidangnya, namun pada otorisasi dan prosedur penggajian serta praktik yang sehat belum.
----	---	---	---	---

Sumber : Analisis Sistem Akuntansi. Yolla Fitria, Ak.-IBS, 2020

2.4 Kerangka Berfikir

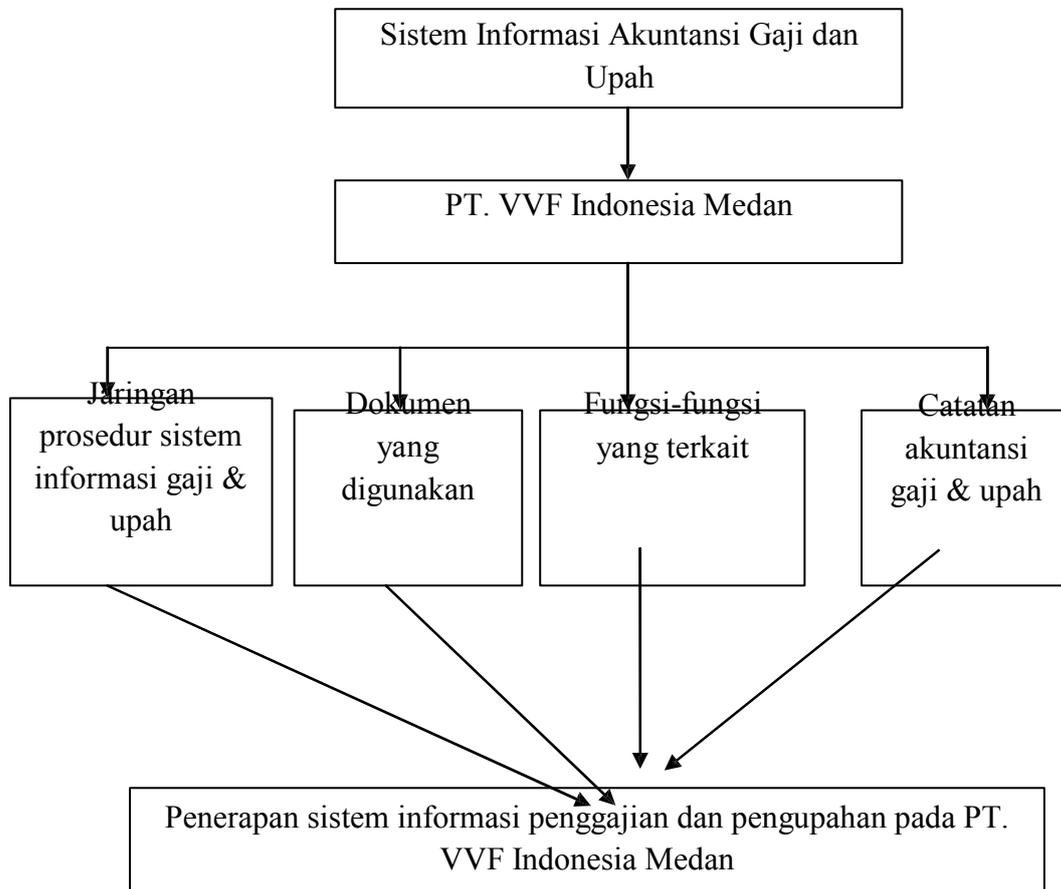
Adapun unsur-unsur yang membentuk rangkaian dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada umumnya bertujuan untuk menjaga agar pelaksanaan penggajian dan pengupahan tidak mengalami penyelewengan atau pembatasan, sehingga sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan baik atau mendukung tercapainya penerapannya sistem informasi akuntansi yang efektif.

Salah satu manfaat sistem akuntansi adalah untuk mengamankan harta perusahaan dimana harta perusahaan, salah satu diantaranya adalah gaji dan upah

karyawan gaji dan upah karyawan merupakan pos akuntansi yang menentukan pengawasan yang baik agar terhindar dari penyelewengan, penyalahgunaan serta ketidakefisien dari penerapannya, maka alat yang tepat untuk menjaganya yaitu dengan menerapkan sistem akuntansi gaji dan upah yang efektif dan efisien.

Ada aktiva operasi perusahaan (organisasi singkat tergantung pada sumber daya manusia bekerja diperusahaan/organisasi tidak terkecuali pada PT. VVF Indonesia Medan agar dapat semakin berkembang, maka diperlukan tenaga kerja yang berkualitas dengan tingkat gaji yang berbeda sesuai dengan investasi ataupun golongan jabatan karyawan, karena aktivitas gaji bersifat berulang-ulang dan rutin, maka diperlukannya adanya sudah sistem informasi akuntansi penggajian agar dalam pelaksanaannya sengan berjalan dengan baik.

Adapun alur berfikir secara lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1**Kerangka Berfikir**

Sumber : Didesain oleh penulis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan yang berlokasi di Jl. Pulau Pinang VI-VII Kawasan Industri Medan Tahap- II, Pematang Johar, Labuhan Deli, kode pos : 20372, telp :061-30008-300. Penulis ini tertarik melakukan penelitian di perusahaan karena merupakan perusahaan besar yang mengelola data di kawasan industri seluruh Sumatra Utara. Sedangkan pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Februari dan Maret 2023.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis data dan sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli (tidak melalui media perantara) atau pihak pertama (Arfan Iksan, Dkk, 2014:122). Data primer dalam penelitian ini bersumber hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan. Data primer bersumber dari bagian Sumber Daya Manusia dan Akuntansi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang ada hubungannya dengan objek penulisan skripsi ini sebagai dasar untuk memperoleh landasan teori (Arfan Iksan, Dkk, 2014:128). Data sekunder dalam penelitian ini berisi tentang gambaran umum PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan dan daftar gaji. Data sekunder bersumber dari bagian HRD dan Akuntansi perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian, dilakukan dengan tanya-jawab. Penulis mengadakan tanya-jawab secara langsung dengan pihak terkait yaitu HRD sebagai penanggung jawab di perusahaan. Kemudian pegawai keuangan di perusahaan atau admin keuangan PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempelajari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan mencatat beberapa

informasi berupa, struktur organisasi, daftar gaji, dokumen, pencatatan daftar gaji, dan pembayaran gaji dan upah.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu dengan cara menentukan, mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menginterpretasikan dan kemudian dianalisis, lalu diambil suatu kesimpulan dan selanjutnya memberikan saran. Hal ini digunakan untuk mengetahui sistem informasi atas penggajian dan pengupahan pada PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis penelitian ini adalah :

1. Melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk berdiskusi langsung mengenai sistem informasi akuntansi penggajian.
2. Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan secara objektif.
3. Analisis komparatif, yaitu memperoleh data dan sistem penggajian yang diharapkan perusahaan PT. Vegetable Vitamin Foods Indonesia Medan terhadap teori yang berlaku umum.
4. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan hasil analisis.